

Evaluasi Sistem ATR/BPN Berbasis Webuse dan Heuristic Evaluation

Sapni Danil¹, Muhammad Said Hasibuan^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Magister Teknik Informatika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,
Bandar Lampung, Indonesia

sapnidanil@gmail.com, msaid@ darmajaya.ac.id

Keywords:

Information System, Usability, Website, Webuse, Heuristic Evaluation.

ABSTRACT

The Ministry of Agrarian Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) provides services that aim to facilitate the public in managing the legality of land services online, which can be accessed anywhere with the aim of providing convenience and security to the public in conducting service transactions as an effort to increase the ease of doing business, but the benefits of this website have not been measured for the usability of the website effectively and efficiently. Therefore, this research was conducted with the aim of evaluating and assessing the appearance of the interface with the Heuristic Evaluation method and the Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) and measuring display development. ATR/BPN website to help the community. The research method uses the Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) in the form of a questionnaire and then evaluates it using Heuristic Evaluation. The research that has been carried out has produced findings that show the ATR/BPN Website has a level that is good enough to be used by Notary/PPAT employees and the community. From the usability test, it shows that the quality attribute can be said to be of high value. The conclusion of the study shows that each category of WEBUSE Evaluation has a usability value of 0.69 points, which indicates the usability level is at a good level while the lowest value is in the visibility of system status (feedback) variable (H1 of 61.02%) according to the usability level at the Moderate. This means it's not working properly. And the Savery Rating is 1.3119 when rounded up to 1 category of cosmetic problem that takes time to fix.

Kata Kunci

Sistem Informasi, Usability, Website, Webuse, Heuristic Evaluation

ABSTRAK

Kementrian Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) menyediakan pelayanan Eletronik yang bertujuan memudahkan masyarakat dalam mengurus legalitas layanan pertanahan secara Daring yang dapat diakses dimana saja dengan tujuan memberi kemudahan dan kemanan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi pelayanan sebagai upaya meningkatkan Ease of doing Business, akan tetapi manfaat dari web ini belum diukur Usability websitenya secara efektif dan efisien, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi dan menilai tampilan Interface Web ATR/BPN dengan metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) serta mengukur pengembangan tampilan web ATR/BPN untuk membantu masyarakat. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) berupa kuisisioner berbasis web kemudian dievaluasi menggunakan Evaluasi Heuristik. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan yang menunjukkan Website ATR/ BPN memiliki Tingkat level yang cukup baik untuk digunakan oleh Karyawan Notari/PPAT dan Masyarakat, dari uji Usability menunjukkan bahwa atribut kualitas dapat dikatakan dengan nilai yang tinggi. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan tiap kategori Evaluasi WEBUSE nilai Usability sebesar 0.69 poin yang menunjukkan tingkat Usability terdapat pada Level baik sedangkan nilai terendah berada pada variabel Visibility of system Status (Feedback) (H1) sebesar 61,02% sesuai tingkat usability pada tingkat

Moderate yang berarti belum berfungsi dengan baik. Dan Svery Rating keseluruhan sebesar 1.3119 apabila dibulatkan menjadi 1 kategori Cosmetic Problem yang membutuhkan waktu untuk diperbaiki.

Korespondensi Penulis:

Muhammad Said Hasibuan,
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,
Email: msaid@ darmajaya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Layanan elektronik di setiap kantor pelayanan publik bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kepengurusan pelayanan dan dapat diakses dimana saja terutama pada kantor Kementerian Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN)[1] dimana dalam beberapa pelayanan seperti pembuatan sertifikat dan layanan penghapusan hak tanggungan roya yang kerap menyebabkan antrian sangat dianjurkan untuk menggunakan layanan mandiri Kemeterian ATR/BPN yang dapat diakses melalui link <https://intan.atrbpn.go.id/> [2]. website ini bertujuan memberikan kemudahan dan keamanan layanan mandiri ATR/ BPN namun manfaat dari web ini belum diukur untuk melihat apakah aplikasi yang digunakan dapat diterima secara umum [3]. Setiap evaluasi yang dijalankan akan menemukan sejumlah kecil masalah dalam penggunaannya. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah Usability website sudah efektif dan efisien bagi penggunaannya dibutuhkan evaluasi yang tepat menggunakan metode pengukuran yang lengkap untuk menilai kegunaan situs web melalui metode Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) yang dikembangkan oleh Chiew dan Salim [4], WEBUSE dapat mengukur kepuasan secara subjektif dan pengguna dan kesan terhadap sistem web menggunakan alat yang terstruktur dan akurat berupa kuisioner berbasis web [5]. Kemudian menggunakan metode Heuristic Evaluation yang menurut Nielsen merupakan evaluasi yang terdiri dari beberapa kelompok evaluator yang memeriksa antarmuka sistem dan mengevaluasi kesesuaiannya berdasarkan prinsip kegunaan yang diakui atau disebut heuristik. Metode ini digunakan untuk mendapatkan penilaian terhadap kekurangan dan kesalahan kegunaan aplikasi [6].

Sistem Informasi menurut Pertiwi et al adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimannya dan berguna dalam pengambilan keputusan [7]. Kemudian menurut Gelinas dan Dull dalam sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang umumnya terdiri dari sekumpulan komponen berbasis komputer yang terintegrasi dan komponen manual yang dibentuk untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data [8]. Sedangkan menurut James A O'Brien dan Georgr M Marakas dalam sistem informasi merupakan suatu kombinasi terorganisasi apapun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data dan kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil, mengubah dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi [8]. Usability merupakan ketertaikan dan kemudahan atau keterbacaan informasi sekaligus pengalaman navigasi yang user-friendly yang biasa digunakan untuk halaman website atau perangkat lunak agar dapat secara lebih efisien memberikan pengalaman yang menyenangkan[9]. Usability dapat diartikan sebagai sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengukur dan melihat akses fungsionalitas dari sistem secara efektif dan efisien serta memuaskan dalam mencapai tujuan tertentu [10]. Menurut Jakob Nielsen dalam Usability didefinisikan sebagai ukuran kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan produk atau sistem apakah situs web [11], aplikasi perangkat lunak, teknologi bergerak, maupun peralatan lain yang dioperasikan oleh pengguna [12].

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet, dan secara etimologis adalah kumpulan dari halaman-halaman yang biasanya terangkum dalam sebuah domain dan subdomain yang tepat didalam World Wide Web (WWW) [13]. Web Usability Evaluation Tool atau yang kemudian disebut WEBUSE merupakan suatu metode evaluasi berupa kuisioner evaluasi usability berbasis web yang memungkinkan pengguna menilai kegunaan situs web yang dievaluasi dan mengkategorikan usability dalam metode Webuse berdasarkan kriteria kegunaan [14]: konten, Struktur, dan keterbacaan Navigasi dan tautan, desain antar muka pengguna, kinerja dan efektivitas. hasil akhir dari evaluasi Usability berupa laporan Usability analisis data evaluasi WEBUSE perhitungan dengan diubah menjadi merit menurut standar kesesuaian merit [15]. Dari evaluasi permasalahan oleh pengguna dan heuristik akan didapatkan

sejumlah permasalahan major pada usability yang akan diberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan Towards Usability Guidelines for mobile Website and Applications [16].

Heuristic Evaluation adalah metode Usability Inspection guna menemukan masalah Usability dalam desain antar muka pengguna sehingga mereka dapat hadir dalam bagian dari proses desain interaktif dengan menggunakan evaluator [17]. Beberapa langkah menggunakan proses pengujian metode Heuristic Evaluation yaitu peneliti memperkenalkan diri dan memaparkan tentang cara penilaian, kemudian penilai menerima formulir berisi pedoman Heuristic Evaluation dan Formulir penilaian Evaluasi dengan Heuristic Evaluation [18], penilai melakukan percobaan penggunaan website ATR/BPN agar penilai merasa cukup mengetahui penggunaan aplikasi tersebut, kemudian pengujian dimulai [1], penilai melakukan percobaan terhadap website ATR/BPN sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah dijelaskan dalam website pelayanan mandiri ATR/BPN. Ketika penilai melakukan evaluasi maka tidak boleh ada selingan atau gangguan, setelah mengevaluasi pengisian penilaian dilakukan disempurnakan kembali menjadi langkah-langkah yang dilewati agar penilaian menjadi komprehensif kemudian penilai mengembalikan formulir ke peneliti [19]. Dan menurut Ashila mengatakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan Heuristic Evaluation, yaitu Evaluasi berdasarkan Usability Guidelines yang diketahui harus menyatakan masalah didata mengacu pada sebuah heuristik, kemudian sebutkan setiap masalah yang ditemukan, periksa interface dan kemudian jangan membatasi diri hanya pada 10 Usability Heuristics karena terdapat banyak Usability yang berfungsi sama baik menyatakan proses evaluasi dalam Heuristic Evaluation yang formal terdiri dari Training, Evaluasi, Severity Rating (Pemeringkatan Masalah), dan Tanya jawab (Debriefing) [20].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Methodology

Metode penelitian ini menggunakan metode Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) atau penilaian kegunaan web menggunakan kuisioner berbasis Web yang digunakan untuk menilai kegunaan situs web dan dievaluasi menggunakan Heuristic Evaluation [21] dengan mengartikan dasar-dasar user interface. Untuk menghubungkan heuristik dengan prinsip Usability diukur menggunakan 5 kriteria yaitu Learnability, Efficiency, Memorability, Errors dan Satisfaction. Usability website bisa digunakan untuk memberikan penilaian kualitas suatu website yang mengacu pada seberapa mudah penggunaan antar muka Interface website [22].

2.2 Obyek Penelitian

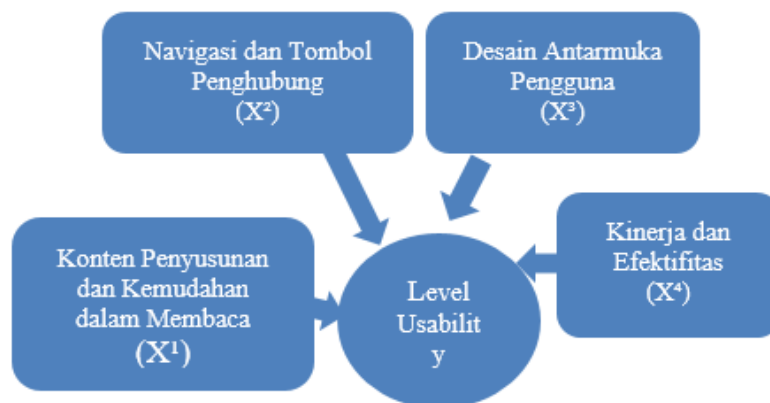
Objek dalam penelitian ini adalah website resmi Kementerian Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang mengurus layanan legalitas pertanahan.

2.3 Penetapan Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap website online Pelayanan Pertanahan ATR/BPN untuk mengetahui tingkat Usability dari aplikasi tersebut apakah skenario dapat diselesaikan dengan menganalisis penggunaan dua metode yaitu Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) dan Evaluasi Heuristik [23].

2.4 Pengumpulan data evaluasi WEBUSE

Pada fase ini, responden akan diberikan tes skenario dan survei. Responden dipilih menurut prosedur yang ditargetkan dan acak, dan ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin [24]. Jumlah maksimum responden adalah 50 untuk evaluasi web pengguna. dibuat menggunakan metode standar WEBUSE dengan empat variabel. Itu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Variabel Webuse

Berdasarkan gambar tersebut Variabel WEBUSE diatas maka dihasilkan hipotesa dari pengujian terhadap tingkat usability website Layanan Pertanahan ATR/BPN [25]:

H0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel X1, X2, X3, dan X4 dengan variabel Y.

H1 : Terdapat hubungan antara variabel X1, X2, X3, dan X4 dengan variabel Y.

Pengujian hipotesa dilakukan dengan cara Uji-t (Regresi Parsial). Dalam pengujian Uji-t terdapat beberapa kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikasi kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y.
2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikasi lebih dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y.

2.5 Pengumpulan Data Heuristic Evaluation

Survey ini menggunakan 4 evaluator keahlian: kegunaan, pengalaman, pengguna, antar muka pengguna dan antar muka pengguna web [26]. Isi formulir penilaian. Formulir ini berisi skenario heuristik untuk fitur web pengguna dan masyarakat evaluator harus mengisi skenario sebelum menganalisis heuristik aplikasi masalah. Pengujian skenario hingga 60 menit [27].

2.6 Analisis Data

- Analisis Data Evaluasi WEBUSE Setiap responden kemudian dikonversikan dari hasil perhitungan pendapatan ke rata-rata variabel, nilai rata-rata yang diperoleh merupakan variabel usability point yang digunakan untuk memperoleh tingkat Usability [28].
- Analisa Data Evaluasi Heuristic Metode pengelompokan data menurut masalah heuristik yang dikodekan sesuai dengan masalah kemudian hasil dikelola menggunakan pendekatan analisis statistik persentase sehingga dapat menemukan representasi titik heuristik dari masalah terkecil/terbesar [29].

Tabel 1. Kode Heuristik

Kode	Poin Heuristik
H1	Visibilitas status system
H2	Kesesuaian antara sistem dengan kondisinya
H3	Kebebasan dan kendali yang dimiliki oleh pengguna
H4	Standar dan konsistensi

Kode	Poin Heuristik
H5	Dukungan bagi pengguna untuk melakukan pengenalan, diagnosa, dan pembenahan terhadap <i>error</i>
H6	Pencegahan <i>error</i>
H7	Mengenali alih-alih mengingat
H8	Fleksibilitas dan efisiensi penggunaan
H9	Estetika desain dan minimalis
H10	Bantuan dan dokumentasi

3. HASIL DAN ANALISIS

Pendekatan desain sistem yang digunakan untuk membuat desain sistem adalah metodologi dalam rancang bangun system.

3.1. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui metode analisis WEBUSE dan Heuristic Evaluation, maka akan dijabarkan secara rinci dalam hasil penelitian ini.

3.2. Analisis WEBUSE dan Heuristic Evaluation

Evaluasi website ATR/BPN melalui analisis WEBUSE dan Heuristic Evaluation merupakan kedua metode yang saling berkaitan sebab secara bersama-sama mengevaluasi tampilan suatu website atau aplikasi dengan menggunakan teknik evaluasi desain untuk memudahkan penentuan masalah yang Usability yang muncul menggunakan tahapan evaluasi responden [30], menentukan nilai masing-masing aspek, dan point yang menghasilkan nilai yang ditentukan berdasarkan point yang didapat dan interpretasi. Evaluasi Usability melalui kuisioner disebarkan 50 orang menggunakan website layanan legalitas pertanahan ATR/BPN menggunakan Google Form.

3.3. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas 50 Responden

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>Content, Organization, Readability</i>	1	0.025	0.396	Tidak Valid
	2	0.459	0.396	Valid
	3	0.154	0.396	Tidak Valid
	4	0.599	0.396	Valid
	5	0.739	0.396	Valid
	6	0.853	0.396	Valid
<i>Navigation and links</i>	7	0.572	0.396	Valid
	8	0.300	0.396	Tidak Valid
	9	0.220	0.396	Tidak Valid
	10	0.483	0.396	Valid
	11	0.458	0.396	Valid
	12	0.320	0.396	Tidak Valid
<i>User Interface</i>	13	0.823	0.396	Valid
	14	0.556	0.396	Valid
	15	0.715	0.396	Valid
	16	0.593	0.396	Valid
	17	0.784	0.396	Valid
	18	0.790	0.396	Valid
<i>Performance and Effectiveness</i>	19	0.354	0.396	Tidak Valid
	20	0.436	0.396	Valid
	21	0.405	0.396	Valid

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	22	0.700	0.396	Valid
	23	0.625	0.396	Valid
	24	1	0.396	Valid

Dari uji validitas tersebut diketahui bahwa situs web mengandung Sebagian besar topik dibutuhkan pelayanan legalitas pertanahan, berdasarkan hasil uji validitas dari tabel uji validitas 50 responden dari 24 pertanyaan yang diajukan terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya. Sedangkan sisa dari pertanyaan yang valid sebanyak 18 pertanyaan akan digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

3.4. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas 50 Responden

Cronbach Alpha	Jumlah Item
0,693	18

Dari hasil uji tersebut diperoleh hasil nilai Cronbach Alpha instrument adalah sebesar 0,693. Hal ini berarti nilai Cronbach Alpha lebih besar dari r-tabel maka nilai instrument dinyatakan memenuhi persyaratan atau reliabel.

3.5. Uji-t

Tabel 4. Hasil Uji-t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Prob. Sig		Keterangan
<i>Content, Organization, Readability</i>	4.023	0.396	0.002	0.05	Berpengaruh Signifikan
<i>Navigation and links</i>	3.996	0.396	0.004	0.05	Berpengaruh Signifikan
<i>User Interface</i>	5.085	0.396	0.000	0.05	Berpengaruh Signifikan
<i>Performance and Effectiveness</i>	4.248	0.396	0.001	0.05	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan tabel diatas di peroleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga kriteria pengambilan keputusan menjadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y.

3.6. Hasil Perhitungan WEBUSE

Tabel 5. Point dan Level Usability tiap kategori

Variabel	Pertanyaan	Point Usability	Level Usability
<i>Content, Organization, Readability</i>	1	0.71	GOOD
	2	0.65	GOOD
	3	0.77	GOOD
	4	0.78	GOOD
	5	0.74	GOOD
	6	0.67	GOOD
<i>Navigation and links</i>	7	0.64	GOOD
	8	0.50	MODERATE

Variabel	Pertanyaan	Point Usability	Level Usability
	9	0.53	MODERATE
	10	0.68	GOOD
	11	0.61	GOOD
	12	0.62	GOOD
<i>User Interface</i>	13	0.73	GOOD
	14	0.71	GOOD
	15	0.69	GOOD
	16	0.70	GOOD
	17	0.72	GOOD
	18	0.66	GOOD
<i>Performance and Effectiveness</i>	19	0.68	GOOD
	20	0.69	GOOD
	21	0.70	GOOD
	22	0.71	GOOD
	23	0.71	GOOD
	24	0.69	GOOD

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa level Usability tertinggi berada pada variabel *User Interface* sebesar 0,73 poin sebab website ATR/BPN memang telah memiliki tampilan yang konsisten dan *user Friendly*. Kemudian nilai terendah berada pada *Navigation and Links* dengan level 0,50 untuk Penyediaan petunjuk dan Tautan informasi pengguna dan Level 0,53 poin untuk tautan-tautan (link) yang ada pada situs web dipelihara, sebab terdapat beberapa tautan yang tidak dipelihara dengan baik dan menu Panduan tidak dapat di klik. Menurut data kuisioner yang telah dibagikan responden masih belum memenuhi syarat untuk kelayakan nilai GOOD ataupun EXCELENT.

Tabel 6 Point dan Level Usability website

Variable	Point Usability	Level Usability	Point Usability Website	Level Usability Website
<i>Content, Organization, Readability</i>	0.72	GOOD	0.67	GOOD
<i>Navigation and links</i>	0.60	MODERATE		
<i>User Interface</i>	0.70	GOOD		
<i>Performance and Effectiveness</i>	0.69	GOOD		

Berdasarkan Tabel 6, maka perhitungan untuk point *usability* website ATR/BPN adalah mengacu pada rumus (2) sebagai berikut:

$$x = \frac{[\sum (Usability Level)]}{[\text{Jumlah Kategori}]}$$

$$x = \frac{[0.72 + 0.60 + 0.70 + 0.69]}{[4]}$$

$$x = \frac{[2.71]}{[4]} = 0.67$$

Jumlah setiap pertanyaan pada setiap variabel dijumlahkan dan mendapati nilai masing-masing variabel yaitu *Content, Organization, Readability* sebesar 0.72, *Navigation and links* sebesar 0.60, *User Interface* sebesar 0.70, *Performance and Effectiveness* sebesar 0.69 Setelah tiap kategori dijumlahkan dan dibagi dengan kategori itu sendiri menghasilkan nilai sebesar 0.69 poin yang menunjukkan bahwa tingkat *usability* website ATR/BPN terdapat pada level *GOOD* atau baik. Yang menunjukkan bahwa tingkat *usability* website ATR/BPN sudah sesuai kelayakan.

3.7. Hasil Perhitungan Heuristic Evaluation

Tabel 7. Skala Likert

Konteks	Nilai
Excellent	81 – 100%
Good	61 – 80%
Moderate	41 – 61%
Poor	21 – 40%
Bad	0 – 20%

Tabel 8. Hasil Perhitungan Variabel

No.	Variabel	Indeks
1	<i>Visibility of system status (feedback)</i>	61,02%
2	<i>Match between system and the real world</i>	80,01%
3	<i>Use Control and Freedom</i>	78,89%
4	<i>Consistency and Standards</i>	79,34%
5	<i>Error Prevention</i>	77,48%
6	<i>Recognition Rather than Recall</i>	70,12%
7	<i>Flexibility and Efficient of Use</i>	72,34%
8	<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>	75,09%
9	<i>Help users recognize, dialogue, and recovers from errors</i>	70,05%
10	<i>Help and Documentation</i>	79,01%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa sistem Website Layanan Pertanahan ATR/BPN dengan variabel tertinggi adalah H₂ sebesar 80,01% dengan skala GOOD. Selaras dengan Penilaian WEBUSE, kemudian Variabel Terendah adalah H₁ sebesar 61,02% yang masuk dalam skala MODERATE.

3.8. Savery Rating

Tabel 9. Hasil Perhitungan Savery Rating

No	Variabel	Nilai	Nilai Pembulatan
1	<i>Visibility of system status (feedback)</i>	1.964	2
2	<i>Match between system and the real world</i>	0.484	0
3	<i>Use Control and Freedom</i>	1.223	1
4	<i>Consistency and Standards</i>	1.386	1
5	<i>Error Prevention</i>	1.475	1
6	<i>Recognition Rather than Recall</i>	1.201	1
7	<i>Flexibility and Efficient of Use</i>	1.322	1
8	<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>	1.297	1
9	<i>Help users recognize, dialogue, and recovers from errors</i>	1.456	1
10	<i>Help and Documentation</i>	1.311	1

Untuk menentukan nilai rata-rata pada *savery rating* seluruh variabel adalah dengan menjumlahkan seluruh nilai dari variabel pertama sampai dengan variabel kesepuluh menghasilkan nilai *savery rating* sebesar 1.3119 apabila dibulatkan menjadi 1 Kategori *cosmetic problem*, permasalahan tidak perlu diperbaiki kecuali waktu pengerjaan proyek masih tersedia.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai tampilan Interface web ATR/BPN dengan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE) dan mengukur Pengembangan Tampilan Web ATR/BPN untuk membantu masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil Perhitungan WEBUSE nilai Usability sebesar 0,69 poin menunjukkan tingkat Usability website sudah berada pada level GOOD atau baik, dan nilai terendah pada Navigation and Link dengan poin 0,50 untuk informasi dan 0,53 untuk tautan link yang masuk dalam kategori MODERATE karena tidak tersedianya button atau tombol pada website untuk mengakses tautan atau link. Tiap kategori WEBUSE menghasilkan nilai sebesar 0,69 poin menunjukkan Usability Website ATR/BPN terdapat pada Level Good dan sudah layak digunakan dalam pelayanan pertanahan, Hasil Perhitungan Evaluasi Heuristic Evaluation nilai Usability yang diperoleh sebesar 80,01% adalah variabel H2 berada pada level GOOD dan variabel terendah H1 Berada pada tingkat MODERATE yang mengacu pada fungsi tombol dan link yang tidak berfungsi dengan baik, dan Nilai rata-rata Savery Rating seluruh Variabel sebesar 1.3119 dibulatkan menjadi 1 kategori Cosmetic Problem permasalahan tidak perlu diperbaiki kecuali waktu pengerjaan proyek masih tersedia

REFERENSI

- [1] R. Saputra, M. Jazman, S. Syaifullah, and M. L. Hamzah, "USABILITY EVALUATION OF THE WEBSITE SERVICES USING THE WEBUSE METHOD (A CASE STUDY: PUSTAKAARSIP.KAMPARKAB.GO.ID)," *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, vol. 3, no. 6, pp. 1601–1612, Dec. 2022, doi: 10.20884/1.jutif.2022.3.6.412.
- [2] G. Reksa, L. Respati, D. I. Sensuse, and B. Layanana, "Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer EVALUASI ANTARMUKA PROTOTYPE APLIKASI BERANDA LAYANAN DENGAN METODE HEURISTIC EVALUATION A B S T R A K," vol. 3, no. 3, pp. 130–139, 2021, [Online]. Available: <https://restikom.nusaputra.ac.id>
- [3] F. Kartika Sari Dewi, Y. Dri Handarkho, and F. Veronica Prasetyo, "Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career."
- [4] H. Yudha Pratama, B. T. Hanggara, and N. Y. Setiawan, "Evaluasi Usability dengan Menerapkan Metode Heuristic Evaluation pada Website Dinas Pendidikan Kota Batu," 2022. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [5] H. Mono Cikadiwa and E. Budiman, "ANALISIS USABILITY DENGAN MENGGUNAKAN METODE HEURISTIK PADA PORTAL AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS MULAWARMAN," in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2017, vol. 2, no. 2.
- [6] T. K. Chiew and S. S. Salim, "Webuse: Website usability evaluation tool," *Malaysian Journal of Computer Science*, 2003.
- [7] D. S. Pertiwi, D. D. Kangko, and I. Kurnianingsih, "ANALISIS USABILITY SITUS WEB VOCABULARY CONTROL NUSANTARA MENGGUNAKAN METODE WEBUSE," *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 2021, doi: 10.37014/visipustaka.v23i1.1118.
- [8] Y. Laven, "Evaluasi Usability Berdasarkan Nielsen Model Menggunakan Metode Usability Testing Pada Web Sistem Informasi Akademik Universitas Tanjungpura," *Jurnal.Untan.Ac.Id*, pp. 72–79, 2018.
- [9] T. Khairil Ahsyar, U. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, J. H. Soebrantas Panam No, and R. -Indonesia, "Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation," 2019.
- [10] K. Rizky Nova Wardani, J. Jendral Ahmad Yani No, K. Seberang Ulu, and K. Palembang, "Resa, UI dan UX Website BPKAD..... USER INTERFACE DAN USER EXPERIENCE WEBSITE BPKAD PROVINSI SUMATERA SELATAN MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://bpkad.sumselprov.go.idwebsite>
- [11] Y. Sriyeni, "Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale", doi: 10.36982/jiig.v13i2.2294.
- [12] W. Handiwidjojo and L. Ernawati, "Pengukuran Tingkat Ketergunaan (Usability) Sistem Informasi Keuangan," *Juisi*, vol. 02, no. 01, pp. 49–55, 2016.
- [13] Yadi, "ANALISA USABILITY PADA WEBSITE TRAVELOKA," *Jurnal Ilmiah Betrik, Vol.09, No.02, Desember 2018*, vol. 09, no. 02, pp. 172–180, 2018.
- [14] Y. M. Geasela, P. Ranting, and J. Fernandes Andry, "Analisis User Interface terhadap Website Berbasis E-Learning dengan Metode Heuristic Evaluation," *JURNAL INFORMATIKA*, vol. 5, no. 2, 2018.
- [15] R. Arofah and D. F. Suyatno, "Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus : SD Kecamatan Bubutan Surabaya)," *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 2021.

- [16] G. Purba Chrysnia, "Analisis Usability Aplikasi Mobile Pemesanan Layanan Taksi Perdana Menggunakan Metode Webuse dan Heuristic Evaluation," 2019.
- [17] P. Krisnayani, A. M. I Ketut Resika, and I Gede Mahendra Darmawiguna, "Analisa Usability Pada Website Undiksha Dengan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation," *Karmapati (Kumpulan Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, vol. 05, no. 02, pp. 158–167, 2016.
- [18] K. Tri Nugroho, "Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia," *UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta*, 2018, [Online]. Available: www.karanganyarkab.go.id,
- [19] W. Sudiarsa and G. B. Wiraditya, "Heuristic Evaluation Usability Analisis on Information and Tracking Covid-19 Application Peduli Lindungi Using Heuristic Evaluation," *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, vol. 3, no. 2, pp. 354–364, 2020.
- [20] G. Ashila, *User Interface Heuristic Evaluation Pada Sistem Informasi Nasabah Koperasi Mitra Swadaya PT. Gajah Tunggal*. 2019.
- [21] A. M. Dharma Aprino, "ABSTRAK AKBAR MUNTHAHA DHARMA APRINO Evaluasi Heuristik Antarmuka Sistem E-learning (Studi Kasus : Universitas Pembangunan Panca Budi)," 2019.
- [22] J. Karaman, "Analisis Usability Aplikasi Cizgi Rent A Car Berbasis Mobile Menggunakan Metode WEBUSE," *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, vol. 3, no. 2, pp. 93–100, 2020.
- [23] A. Abdul *et al.*, "Analisis Pengukuran Usability Pada Situs Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Dengan Menggunakan Metode Webuse," 2020. [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-ita/index>
- [24] N. H. Aini and R. Ibnu Zainal, "Evaluasi Website Pemerintah Kota... 101," 2019. [Online]. Available: www.prabumulih.go.id.
- [25] N. H. Aini and R. Ibnu Zainal, "EVALUASI WEBSITE PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH MELALUI PENDEKATAN WEBSITE USABILITY EVALUATION (WEBUSE)," 2019. [Online]. Available: www.prabumulih.go.id.
- [26] M. Fahri *et al.*, "Analisis Aspek Usability pada Website PDAM XYZ Kota XYZ dengan Metode WEBUSE," vol. 6, no. 2, pp. 358–367, 2021, doi: 10.32493/informatika.v6i2.10802.
- [27] "2a Analisis Usability Aplikasi Cizgi Rent A Car Berbasis Mobile Menggunakan Metode WEBUSE".
- [28] H. Rachmi and S. Nurwahyuni, "Pengujian Usability Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale," *Al-khidmah*, vol. 1, no. 2, p. 86, Dec. 2018, doi: 10.29406/al-khidmah.v1i2.1155.
- [29] "Evaluation of Metro City Government Website Using WEBUSE Method."
- [30] H. Simatupang, S. Widowati, and R. R. Riskiana, "Evaluasi Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Metode WEBUSE dan Importance-Performance Analysis (IPA)." [Online]. Available: www.disbudpar.go.id